

Vol. 1
Edisi
Oktober
2018

Media Informasi
PT Pindad (Persero)

BUMN
Hadir untuk negeri



berita **pindad**

Medium Tank, Membangun Kemandirian Alutsista Dalam Negeri

■ Pindad jalin kerjasama dengan waterburry di bidang munisi

■ Pindad kirm Excava 200 dukung pemulihan pasca bencana gempa dan Tsunami Palu, Sulawesi Tengah

■ Investasi dalam industri pertahanan di Indonesia

Launching
Filling Machine
Anjungan
Minyak Goreng
Hygienist
Otomatis (AMH-o)



Motor Traksi DMKT

Motor traksi menggunakan isolasi kelas H dengan resin silikon yang teruji untuk memenuhi tuntutan pengoperasian motor pada kereta. Motor traksi ini adalah motor asinkron rotor sangkar yang bebas perawatan.

Generator

Generator produksi Pindad digunakan untuk Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD), Uap (PLTU), Air (PLTA), Mini Hydro (PLTMH), Panas Bumi (PLTP), Banyu/Angin (PLTB) dan generator propulsi pada Kereta Rel Listrik (KRL).

Product & Services :



WEAPON



AMMUNITION



SPECIAL VEHICLES



INDUSTRIAL MACHINERY



FORGING & CASTING

PT PINDAD (PERSERO)

www.pindad.com



@pt_pindad



@pindad



PT Pindad - Persero



PT Pindad - Persero

Head Office | Kantor Pusat :

Jl. Jend. Gatot Subroto No.517 Bandung 40284
Telp : (022) 731 2073 (Hunting),
Fax : (022) 730 1222
E-mail : info@pindad.com

Representative Office | Kantor Perwakilan :

Jl. Batu Ceper Raya No. 28 Jakarta 10120
Telp : (021) 380 6929 (Hunting),
Fax : (021) 381 4039
E-mail : pindadjkt@pindad.com

Branch Office | Divisi Munisi Turen-Malang :

Jl. Jend.Panglima Sudirman No.1 Turen, Malang 65175
Telp : (0341) 824462 (Hunting),
Fax : (0341) 824200
E-mail : divmu@pindad.com

CONTENT

- 2** Salam Redaksi
- 4** Pindad jalin kerjasama dengan Waterbury di Bidang Munisi
- 6** Pindad Kirim Excava 200 Dukung Pemulihan Pasca Bencana Gempa & Tsunami Palu, Sulawesi tengah



- 8** Perluas Bisnis, Pindad Teken Tiga MoU di IBD EXPO 2018
- 9** Pindad Perkenalkan Kendaraan Berbahan Bakar Listrik
- 10** Medium Tank membangun kemandirian Alutsista Dalam Negeri



- 15** Pindad Raih BPPT Innovation Award 2018, Kategori Inovasi Teknologi Hankam
- 16** Investasi Dalam Industri Pertahanan Di Indonesia
- 20** Pindad Dukung Penyelenggaraan Piala Kasad 2018

- 22** Pindad Peringati 73 Tahun Indonesia Merdeka Di Bandung dan Malang
- 23** Puncak Hakteknas, Pindad Tampilkan Water Cannon dan Berbagai Senjata
- 24** Pindad Kini Miliki Media Center
- 26** Monumen Panzer Anoa, Icon Baru Banyumas dan Malang
- 28** Pindad Launching Filling Machine Anjungan Minyak Goreng Hygienis Otomatis (AMH-O)



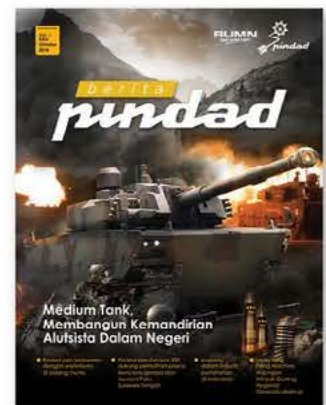
- 32** Pindad Tampilkan Produk Inovasi di Habibie Festival
- 34** Panglima TNI Tinjau Revitalisasi Museum Sasmitaloka Panglima Besar Jenderal Soedirman
- 36** Dirprodhankam Pindad Jadi Narasumber Di ITB Ceo Net & Technopreneurship Festival 2018
- 37** Pindad Resmikan Kantor Cabang Bersama di Menara MTH Jakarta

- 38** Panglima TNI Tinjau Revitalisasi Museum Sasmitaloka Panglima Besar Jenderal Soedirman
- 39** Pindad Serahkan Bantuan Untuk Korban Gempa Lombok
- 40** Photo Gallery

Pindad Photo Contest



Vol. 1 Edisi Oktober 2018



I SALAM REDAKSI

Pertama-tama puji syukur kehadiran Allah SWT sehingga majalah resmi Pindad yang diberi nama Pindad Magazine ini bisa terbit untuk kali pertama menggantikan media informasi sebelumnya, Pindad Update yang berbentuk bulletin.

Pindad Magazine edisi pertama ini hadir sebagai media informasi untuk menjangkau baik publik internal seperti karyawan maupun publik eksternal seperti TNI, Polri, lembaga pemerintah, media dan masyarakat. Majalah ini akan memuat informasi terbaru sekitar perusahaan, baik kegiatan maupun produk-produknya. Berbagai ulasan menarik secara lebih mendalam mengenai berbagai produk pilihan pun akan disajikan secara berkala, baik produk pertahanan dan keamanan (hankam) maupun produk industrial.

Di produk Hankam, edisi kali ini akan membahas secara khusus mengenai inovasi terbaru Pindad yang juga merupakan sejarah bagi bangsa ini yakni Medium Tank, Tank pertama buatan Indonesia. Berbagai proses uji yang dilalui Medium Tank mulai dari mine blast test, mobility and performance test dan firing test akan dibahas secara mendalam disertai infografis yang menarik.

Adapun untuk produk industrial akan membahas Filling Machine Anjungan Minyak Goreng Hygienist Otomatis (AMH-o) yang baru saja diluncurkan oleh Menteri Perdagangan RI. Manfaat mesin ini untuk menjaga

higienitas minyak goreng eceran dan kegunaan lainnya akan dikupas lebih dalam.

Perkembangan di platform social media pun tak luput dari pemberitaan majalah ini yang akan dibahas dalam rubrik "What's On Pindad Social Media". Pindad sendiri saat ini aktif di berbagai platform digital seperti Facebook, Instagram, Twitter dan Youtube.

Pindad Magazine terbit tiga bulan sekali, dicetak secara terbatas dan dapat diunduh secara mudah di situs resmi perusahaan, www.pindad.com. Kedepannya majalah ini diharapkan akan muncul versi digitalnya untuk semakin mempermudah akses pembaca melalui smartphone.

Foto selalu mendapat tempat khusus apapun itu platformnya. Oleh karena itu, terdapat rubrik foto pilihan redaksi yang akan memuat foto-foto terbaik kiriman pembaca. Tersedia merchandise menarik untuk para pemenangnya.

Semoga Pindad Magazine edisi perdana ini dapat diterima dengan baik dan memberikan manfaat bagi pembacanya. Taa ada gading yang tak retak, mohon kritik dan saran untuk peningkatan kualitas Pindad Magazine kedepannya, dapat di-email ke humaspindad@gmail.com.

We appreciate it a lot.

Redaksi

Penanggung Jawab
TUNING RUDYATI

Penasehat
KOMARUDIN

Redaktur
RYAN PRASASTYO

Fotografer
BAMBANG HERMANA

Desain Cover dan Iklan
M DZAKKI FILFIKKRI

Reporter & Layout
RIZKI BANI SABIQ A

Diterbitkan dan dipublikasikan:

Komunikasi Korporat
PT PINDAD (PERSERO)

Pertanyaan, saran, kritik, dan komentar dapat disampaikan ke redaksi melalui email:

info@pindad.com
Telp: (022) 730 2073

JL. Jend. Gatot Subroto No. 517
Bandung 40284

**PINDAD
EXCAV 200**

SEBARAN EXCAV 200 DI SELURUH INDONESIA



EXCAV 200

Excava 200 merupakan produk alat berat pertama produksi PT Pindad yang merupakan hasil transformasi kompetensi produk hankam, yaitu kompetensi sistem hydraulic pada kendaraan khusus jenis recovery dan kompetensi roda rantai.



Specification

Engine rpm T	: 2000 rpm
Fuel	: Diesel fuel (DIN 51601)
Travel Sped	: 3.3 / 5.4 km/h
Hydraulic System	: 2 x 224 L/min, 1 x 30 L/min (max discharge flow)
Travel motors	: 2 x Axial Piston, two step speed
Ground Clearance	: 471 mm
Attachment	: Bucket; Hydraulic Breaker

200 Unit +

Hingga saat ini lebih dari
200 unit Excava 200
telah tersebar
di kota - kota besar dan
daerah lainnya di seluruh
Indonesia.

www.pindad.com



@pt_pindad



@pindad



PT Pindad - Persero



PT Pindad (Persero) Official



ANNUAL MEETINGS
2018 | indonesia
INTERNATIONAL MONETARY FUND
WORLD BANK GROUP

PINDAD JALIN KERJASAMA DENGAN WATERBURY DI BIDANG MUNISI

PT Pindad (Persero) menjalin kerjasama strategis di bidang amunisi dengan Waterbury Farrel, salah satu Divisi dari Magnum Integrated Technologies Inc. Direktur Utama Pindad, Abraham Mose dan President & CEO Waterbury Farrel, Andre Nazarian menandatangani MoU pada 11 Oktober 2018 di Inaya Hotel, Nusa Dua, Bali.

Direktur Utama PT Pindad (Persero) Abraham Mose mengatakan bahwa bentuk investasi Pindad dalam ajang International Monetary Fund (IMF) – World Bank 2018, adalah dengan melakukan strategic partnership dengan Waterbury Farrel dengan nilai investasi 100 Juta Dolar AS itu untuk pembangunan pabrik amunisi kaliber kecil.

“Artinya kerjasama dengan kerjasama ini dengan skema Build Operate Transfer (BOT), harapan di tahun 2019 akhir nanti kita sudah mencapai penjualan 350 juta butir per tahun, yang sebenarnya masih di bawah kebutuhan TNI-POLRI yang kurang lebih sekitar 500 juta butir per tahun,” ujar Abraham.

Lebih lanjut Abraham menjelaskan kemampuan Pindad

untuk memproduksi minisi paling tidak dengan 350 juta per tahun kita bisa mempengaruhi pendapatan Pindad Rp 1,4 triliun rupiah per tahun untuk produksi amunisi dan sudah melakukan substitusi import kurang lebih Rp 342 miliar per tahun.

Penandatanganan MoU berbarengan dengan pertemuan internasional terbesar di dunia untuk bidang ekonomi dan keuangan, IMF & WBG Annual Meetings 2018 yang diselenggarakan di Indonesia.

Adapun tujuan dari kerjasama ini adalah untuk mengembangkan fasilitas lini produksi amunisi kaliber kecil yang berlokasi di Indonesia, membangun program bisnis sebagaimana dalam Undang-Undang No. 16 Tahun 2012 untuk memenuhi kebutuhan TNI dan membangun kemampuan serta kemandirian industri pertahanan di masa yang akan datang, memaksimalkan kemampuan serta meningkatkan operasional dan menjamin bahwa kerjasama ini dapat meningkatkan kemandirian Indonesia (kemandirian secara penuh) dalam memelihara kualitas produk dan proses kemampuan Amunisi serta Melakukan proses





bisnis dan pengembangan industri secara bertahap dan progresif untuk membangun bisnis amunisi yang kompetitif secara internasional di Indonesia dan selanjutnya untuk masuk ke penjualan ekspor global.

Pelaksanaan dari kerjasama untuk membangun program akan berdasarkan pada kontribusi utama Pindad yang akan menyediakan wilayah manufaktur dan keahlian tenaga kerja, serta Waterbury yang akan menyediakan lini produksi amunisi, menjamin produk berkualitas tinggi dan harga bersaing untuk pasar Indonesia dan international, teknologi dan proses yang maju, solusi turn key dan membantu dalam pengembangan jaringan pemasaran dan penjualan global yang kuat.

Kedua perusahaan akan menggabungkan kemampuan mereka dalam kerja sama ini, dan Bersama-sama mencari investor yang sesuai dengan kebutuhan pindad dan



waterbury membangun program jangka Panjang ini.

Kerjasama ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas baik amunisi maupun kemampuan manufaktur Pindad agar dapat bersaing dengan pasar global. Amunisi yang akan diproduksi yakni munisi kaliber kecil (MKK) yang dapat digunakan untuk senjata pistol dan

senapan.

Waterbury sendiri merupakan industri terkemuka dan penyedia amunisi lengkap dan pabrikan rolling mill, memiliki keahlian dalam peralatan untuk membentuk logam, rolling dan produk-produk industri pertahanan, memiliki lebih dari 160 tahun keahlian dan pengalaman di seluruh dunia.*Red/Bani

Pindad Kirim Excava 200 Dukung Pemulihan Pasca Bencana Gempa & Tsunami Palu, Sulawesi Tengah

Pindad mengirimkan 1 unit Ekskavator buatannya yang dikenal dengan merk Pindad Excava 200 untuk mendukung pemulihan pasca bencana gempa bumi dan tsunami yang melanda Palu, Sulawesi Tengah. Ekskavator yang dikirim Pindad adalah produksi terbaru tahun 2018 yang berwarna merah putih, diangkut dengan pesawat pada 9 Oktober 2018 di Jakarta.

Sebelumnya, 4 unit Excava 200 juga telah membantu proses pemulihan bencana

dengan rincian 1 unit milik Dirjen SDA dan 3 unit milik Dirjen Binamarga Kementerian PUPR produksi tahun 2017.

Direktur Utama, Abraham Mose mengungkapkan bela sungkawa dan keprihatinan yang mendalam terhadap korban bencana gempa dan tsunami.

“Kami turut prihatin dan berduka atas gempa yang terjadi di Sulteng. Melihat saudara-saudara kami kehilangan tempat berlindung, harta

benda dan sanak saudara, menggugah rasa kepedulian dan kemanusiaan kami, ingin rasanya hadir dan berbagi duka bersama. Tak henti kami panjatkan doa untuk saudara kami di Sulteng, kiranya Allah SWT memberikan perlindungan, kesabaran dan keikhlasan bagi saudara kami di Sulteng,” ujar Abraham.

Pengiriman ekskavator buatan Pindad ini merupakan bentuk kepedulian perusahaan dan wujud BUMN hadir untuk negeri untuk mendukung pemulihan pasca

bencana.

“Pengiriman 1 unit Excava 200 ke Palu ini merupakan bukti bakti BUMN hadir untuk negeri. Kami berharap dengan hadirnya Excava 200 di Palu dapat sedikit meringankan dan mendukung kerja tim tanggap darurat dalam proses pemulihan pasca bencana,” lanjut Abraham.

Ekskavator berbobot 21,7 ton ini telah terserap oleh pasar, dibeli oleh Kementerian PUPR, Kementerian



Pertanian, Pemda DKI, PT Barata dan Pertambangan swasta. Excava 200 memiliki kapasitas produksi 1 unit per hari, berukuran Panjang 9,542 m, Lebar 2,895 m dan Tinggi 3,193 m.

Excava 200 hingga saat ini telah terjual sebanyak 227 unit. Pada tahun 2016 telah terjual sebanyak 27 unit, tahun 2017 130 unit dan sampai bulan September 2018 telah terjual 70 unit. Ekskavator buatan dalam negeri ini diproyeksikan terjual 130 unit hingga akhir tahun 2018. *Red/Ryan





Perluas Bisnis, Pindad Teken Tiga MoU di IBD EXPO 2018

Pindad mengirimkan 1 unit Ekskavator buatannya yang dikenal dengan merk Pindad Excava 200 untuk mendukung pemulihan pasca bencana gempa bumi dan tsunami yang melanda Palu, Sulawesi Tengah. Ekskavator yang dikirim Pindad adalah produksi terbaru tahun 2018 yang berwarna merah putih, diangkut dengan pesawat pada 9 Oktober 2018 di Jakarta.

Sebelumnya, 4 unit Excava 200 juga telah membantu proses pemulihan bencana dengan rincian 1 unit milik Dirjen SDA dan 3 unit milik Dirjen Binamarga Kementerian PUPR produksi tahun 2017. Direktur Utama, Abraham Mose mengungkapkan bela sungkawa dan keprihatinan yang mendalam terhadap korban bencana gempa dan tsunami. "Kami turut prihatin dan berduka

atas gempa yang terjadi di Sulteng. Melihat saudara-saudara kami kehilangan tempat berlindung, harta benda dan sanak saudara, menggugah rasa kepedulian dan kemanusiaan kami, ingin rasanya hadir dan berbagi duka bersama. Tak henti kami panjatkan doa untuk saudara kami di Sulteng, kiranya Allah SWT memberikan perlindungan, kesabaran dan keikhlasan bagi saudara kami di Sulteng," ujar Abraham.

Pengiriman ekskavator buatan Pindad ini merupakan bentuk kepedulian perusahaan dan wujud BUMN hadir untuk negeri untuk mendukung pemulihan pasca bencana. "Pengiriman 1 unit Excava 200 ke Palu ini merupakan bukti bakti BUMN hadir untuk negeri. Kami berharap

dengan hadirnya Excava 200 di Palu dapat sedikit meringankan dan mendukung kerja tim tanggap darurat dalam proses pemulihan pasca bencana," lanjut Abraham.

Ekskavator berbobot 21,7 ton ini telah terserap oleh pasar, dibeli oleh Kementerian PUPR, Kementerian Pertanian, Pemda DKI, PT Barata dan Pertambangan swasta. Excava 200 memiliki kapasitas produksi 1 unit per hari, berukuran Panjang 9,542 m, Lebar 2,895 m dan Tinggi 3,193 m.

Excava 200 hingga saat ini telah terjual sebanyak 227 unit. Pada tahun 2016 telah terjual sebanyak 27 unit, tahun 2017 130 unit dan sampai bulan September 2018 telah terjual 70 unit. Ekskavator buatan dalam negeri ini diproyeksikan terjual 130 unit hingga akhir tahun 2018. *Red/Bani



PINDAD PERKENALKAN KENDARAAN BERBAHAN BAKAR LISTRIK

PT Pindad (Persero) memamerkan kendaraan listrik roda dua dan roda tiga di acara 'Seminar and Exhibition Electric Car' yang digelar di Gedung BPPT Jakarta, Selasa (31/7/2018).

Seminar dan pameran mobil listrik tersebut dihadiri Menteri Perindustrian (Menperin) Airlangga Hartarto dan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Luhut Binsar Panjaitan. Direktur Bisnis Produk Industrial Heru Puryanto mengatakan Pindad saat ini tengah berencana meluncurkan kendaraan listrik roda dua yang diberi nama Gesits.

Proses pembuatannya merupakan kerjasama dengan beberapa pihak, diantaranya Wika Industri dan Konstruksi, Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi, Ristekdikti, Garasindo, serta ITS.

"Ini sebenarnya baru prototype, intinya kalau Pindad telah mengembangkan motor listrik, adapun kendaraannya bisa kerja sama dengan partner manapun," ujarnya.

Dalam prosesnya, desain bodi Gesits dikerjakan oleh Wijaya Konstruksi, sementara proses perakitan seluruhnya dilakukan di

Pindad. Produk lain yang ditampilkan yaitu Kendaraan listrik roda tiga yang dilengkapi dengan bak di bagian belakangnya yang bisa dimanfaatkan untuk membawa barang.

Heru menambahkan kendaraan ramah lingkungan yang dikembangkan dengan ITB ini memiliki konsep angkutan pedesaan sehingga dapat digunakan untuk mengangkut produk-produk pertanian maupun untuk berdagang. Pengisian bahan bakarnya pun sangat mudah dilakukan.

"Ini sementara kami kerja sama dengan ITB untuk pengembangan. Konsepnya angkutan pedesaan, bisa untuk jualan juga, ini membantu operasional pedagang, atau petani. Mereka sederhana tidak perlu cari bahan bakar tinggal sampai di rumah colok listrik selesai. Pas listrik mati bisa diisi bensin karena ini hybrid intinya bensin menggerakkan generator disimpan di aki," terangnya.

Kendaraan ramah lingkungan ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat dan memudahkan penggunaannya untuk melaksanakan berbagai kegiatan sehari-hari dan mengangkut berbagai barang. *Red/Bani

MEDIUM TANK, MEMBANGUN KEMANDIRIAN ALUTSISTA DALAM NEGERI

Medium Tank merupakan program panjang dalam membangun

penguasaan teknologi menuju kemandirian alutsista dalam negeri. Medium Tank termasuk pada 7 program pengembangan strategis pemerintah untuk meningkatkan kemampuan BUMNIS agar dapat bersaing dengan industri pertahanan luar negeri.

Medium tank ini adalah tank pertama buatan dalam negeri hasil pengembangan bersama antara Pindad dengan FNSS Turki. Medium Tank dilengkapi dengan turret generasi terbaru dari CMI Defense. Tank modern kelas medium ini diperkenalkan ke publik pertama kali pada perayaan HUT TNI tahun 2017.

Kehadiran Medium Tank merupakan



bukti

kemampuan industri pertahanan dalam negeri menghasilkan produk inovatif berteknologi tinggi dalam mendukung kemandirian alutsista menjaga kedaulatan NKRI. Melalui program kerjasama pengembangan Medium Tank ini, Pindad sudah mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan referensi standar internasional mengenai pengembangan tank.

Pindad telah menyelesaikan

proses pengembangan Medium Tank mulai dari proses desain sampai dengan prototyping yang dibangun di Indonesia oleh anak bangsa. Sebagai persembahan Hari Kemerdekaan ke 73, Pindad menghadirkan Medium Tank yang telah melalui serangkaian uji sertifikasi dengan baik. Penamaan Medium Tank rencananya akan

dilaksanakan pada acara Indo Defence 2018 Expo & Forum di bulan November

2018.

Saat ini Medium Tank telah lulus uji sertifikasi dari Dinas Penelitian dan Pengembangan Angkatan Darat (Dislitbangad). Rencana selanjutnya yang akan dilakukan Pindad adalah mempersiapkan fasilitas lini produksi, meningkatkan kandungan lokal, serta pemasaran baik di dalam maupun luar negeri. Medium Tank diharapkan secepatnya bisa mengisi kebutuhan TNI akan alutsista yang modern.

Spesifikasi Medium Tank Medium Tank memiliki kemampuan pertahanan balistik dan anti ancaman ranjau terkini. Medium Tank generasi terbaru ini dilengkapi dengan kemampuan daya gempur

yang luas mulai dari perlindungan jarak dekat untuk pasukan infantri hingga pertempuran antar kendaraan tempur. Medium Tank memiliki daya tembak dan akurasi yang tinggi, memiliki banyak pilihan amunisi, keunggulan taktis dan pergerakan strategis.

Desain medium tank dibuat sesuai dengan kriteria kebutuhan dari pengguna, didasarkan pada strategi pertempuran modern dimana kemudahan mobilisasi dari medium tank ini menjadi salah satu keunggulan di samping kemampuannya sendiri.

Medium Tank berbobot 32 ton, memiliki power 711 HP, kecepatan maksimal lebih dari 70 km/jam, dapat menampung 3 orang kru yang terdiri dari komandan, penembak, dan pengemudi, serta memiliki senjata utama turret kaliber 105 mm.

Medium tank dilengkapi dengan berbagai teknologi terbaru, seperti sistem kewaspadaan mandiri, hunter killer system, perlindungan pasif (laser warning system), battle management system, serta proteksi level 5. Turret medium tank memiliki mekanisme autoloader dengan 12 butir peluru di turret dan 26 butir peluru cadangan di dalam hull. Pindad Gelar Seminar Nasional Dan Uji Ledak Ranjau Medium Tank

Selain itu Pindad juga menyelenggarakan National Seminar of of Mine Blast Test for Medium Tank sebagai sarana untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih komprehensif tentang perancangan dan pengujian perlindungan kendaraan tempur terhadap ledakan ranjau sesuai

standar internasional STANAG 4569. Kegiatan ini juga merupakan sarana untuk sosialisasi dan pengenalan mine blast test kepada para pengguna dan praktisi/ahli.

Seminar dibagi menjadi 2 sesi, yakni sesi pagi dengan pembicara dari dalam negeri dan sesi siang menghadirkan pembicara para ahli dari luar negeri, FNSS Turki.

Sementara itu expert internasional dari FNSS Turki memaparkan tentang “Metode dan Standar Mine Blast test” dan “Surviveability Kendaraan tempur”. Para pembicara yang hadir melakukan sharing knowledge berdasarkan pengalaman mereka yang telah lebih dahulu memproduksi Tank dan ranpur lainnya.



Dirtkindhan Ditjen Pothan Kemhan, Marsekal Pertama TNI Danardono S. Adji, M.P.P memaparkan mengenai Pengembangan Medium Tank Sebagai Percepatan Kemandirian Bangsa. Komandan Pusat Kesenjataan Kavaleri TNI AD, Jenderal TNI Ana Supriatna, S.I.P, M.Si, M.Tr (Han) menjelaskan tentang Kriteria Medium Tank dalam modernisasi Ranpur Kavaleri. Dr. Ir. Arif Basuki menjelaskan tentang Efek Mine Blast Pada Material, Serta Direktur Teknologi dan Pengembangan Pindad, Dr. Ir.Adc Bagdja, M.M.E, memaparkan tentang Pengembangan Medium Tank PT Pindad (Persero).

Uji Ledak Ranjau

Pindad melaksanakan mine blast test atau uji ledak ranjau terhadap Medium Tank pengembangan bersama Pindad dan FNSS Turki pada 12 & 14 Juli 2018 di Lapangan Tembak Pussenarmed, Batujajar dengan mengacu pada standar internasional. Acara dihadiri oleh Wakil Kepala Staf TNI AD (Wakasad) Letjen TNI Tatang Sulaiman, Direktur Jenderal Potensi Pertahanan (Dirjen Pothan) Kementerian Pertahanan, Bondan Tiara Sofyan, perwira tinggi TNI, Polri, instansi pemerintah seperti



Kementerian BUMN, Kemenristek Dikti, BPPT, Bappenas, insituti kampus dan para praktisi/ahli di bidang kendaraan tempur dan pengujian kendaraan tempur, serta stakeholder lain.

Uji ledak ranjau ini merupakan yang pertama di Indonesia yang dilakukan terhadap produk Medium Tank. Besaran ranjau yang diledakkan adalah sebesar 8 kg TNT di bawah hull dan 10 kg TNT di track. Maksud peledakan pada dasarnya untuk verifikasi desain sesuai level proteksi ranjau yang ditetapkan TNI AD dan menguji kemampuan kendaraan dalam melindungi awak kendaraan dari ancaman ranjau yang ditetapkan dalam standar, sehingga awak didalamnya tidak mengalami luka atau cedera fatal yang menyebabkan kematian. Untuk mensimulasikan awak kendaraan maka dipasang

sebuah manekin khusus (crush test dummy) yang dilengkapi sensor untuk mengukur daya rusak akibat ledakan, sehingga besaran cedera terhadap personil didalamnya dapat diketahui dan diukur sesuai standar.

Wakasad mengungkapkan kebanggaannya karena industri dalam negeri mampu menghadirkan Medium Tank yang dalam prosesnya diikuti oleh TNI AD sebagai pengguna yang senantiasa memberikan masukan untuk perbaikan.

“Kita dari TNI AD tentunya ikut bangga bahwa dari dalam negeri dalam hal ini Pindad bisa melangkah lebih jauh untuk bisa menghadirkan tank dalam kelas medium. TNI AD nanti sebagai user yang akan menggunakan, oleh karena itu kita harus menyaksikan ini secara langsung untuk kepentingan kita semua,” ujar Tatang Sulaiman.

Sementara itu Dirjen Pothan berharap suksesnya program Medium Tank ini menjadi bagian penting dalam mewujudkan kemandirian industri pertahanan nasional.

“Medium tank merupakan salah satu dari 7 program prioritas nasional yang ingin kita kuasai teknologinya. Sehingga dukungan dari seluruh pihak menjadi kunci penting untuk mewujudkan kemandirian

dalam pembuatan medium tank. Kita berharap uji Ini menjadi tonggak penting bagi indhan Indonesia menuju kemandiriannya,” ujar Bondan.

Uji Mobilitas Dan Performa uji daya gerak atau mobilitas dan uji performa Medium Tank dilaksanakan pada 7 - 16 Agustus 2018. Uji ini dihadiri oleh VP Quality Assurance & K3LH, Isrady Sofiansyah dan Kasubdismat (Kepala Sub Dis Materil) Dislitbangad, Kolonel Cpl. Prihandoko. Medium Tank merupakan program panjang dalam membangun penguasaan teknologi menuju kemandirian.

Uji ini bertujuan untuk mengetahui performa mobilitas kemampuan Medium Tank dalam kondisi baik, memenuhi persyaratan dan spesifikasi desain. Rangkaian uji ini merupakan kegiatan sertifikasi yang dilaksanakan oleh Dislitbangad dan didukung oleh PT Pindad (Persero) serta FNSS sebagai mitra uji.

Uji yang dilakukan yaitu:

- A. Uji dimensi dan perlengkapan,
- B. Uji track band, meliputi:
 1. Uji lintas jalan miring 30 %
 2. Uji rintangan tegak 0,6 m
 3. Uji rintangan balok sejajar
 4. Uji rintangan tanggul
 5. Uji melintas tanjakan





45 & 60 %

6. Uji hand brake tanjakan

45 & 60 %

C. Uji Daya Gerak, meliputi:

1. Uji odometer, Uji kecepatan aman, dan uji kecepatan maksimum di Tol Cipali

2. Uji tanjakan 60% dengan jarak 1,6 km, dan Uji tanjakan 30-45 % dengan jarak 4 km di Sarangan, Jawa Timur

3. Uji cepat rendah kec. 5 km/jam dengan jarak 10 km, Uji lintas pasir terurai, Uji lintas bukit berpasir bersema dan Uji lampu tempur di Ambal, Kebumen.

4. Uji endurance atau ketahanan kendaraan 3x24 jam di Kalijati Subang dan uji off road di Parongpong Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Hasil uji sangat memuaskan, memenuhi persyaratan dan spesifikasi yang dimiliki oleh TNI AD untuk melengkapi Kemampuan unjuk Kerja

Teknis dari Medium Tank.

Uji Tembak

Pindad melaksanakan uji daya gempur Medium Tank karya anak bangsa meliputi firing test atau uji tembak pada 27 Agustus 2018 di Pusat Pendidikan Infanteri (Pusdikif) TNI AD Cipatat, Kabupaten Bandung Barat. Uji tembak dilakukan pada 25 - 27 Agustus 2018.

Uji daya gempur / Firing Test ini dilakukan untuk menguji fungsi penembakan dari turret 105 mm yang merupakan senjata utama Medium Tank yang memiliki daya hancur besar. Turret Medium Tank dipersenjatai dengan canon kaliber 105 mm yang mampu menembakkan berbagai tipe munisi kaliber 105 mm.

Uji daya gempur dilakukan pada saat tank statis dan saat kondisi bergerak. Uji ini juga bertujuan untuk menunjukkan kemampuan lock on pada satu titik sementara tank bergerak,

kemampuan tembak tank dalam kondisi statis dari semua sisi serta kemampuan tembak tank pada sasaran tetap dalam kondisi tank bergerak.

Uji tembak / firing test dilakukan dalam beberapa sesi.

1. Sesi Firing Test pertama menembak sasaran jaring pada titik-titik tertentu dengan munisi tipe TPCSDS-T.

2. Sesi Firing Test kedua menembak sasaran plat dengan tipe munisi HEP-T untuk simulasi kemampuan menggempur rantis.

3. Sesi Firing Test ketiga menembak moving target dengan tipe munisi TPCSDS tanpa jeda. untuk

4. Sesi Firing Test keempat yaitu penembakan salvo atau beruntun dengan munisi tipe HE4 TP2 membidik sasaran perkubuan dan plat.*Red/Ryan

MEDIUM TANK

Pengembangan tank ukuran sedang (medium tank) oleh PT Pindad menunjukkan kemampuan Indonesia membuat produk alutsista berteknologi tinggi. Proses pembuatan dari disain hingga prototipe dilakukan oleh anak-anak bangsa sendiri. Inilah bukti yang menjadi cikal kemandirian



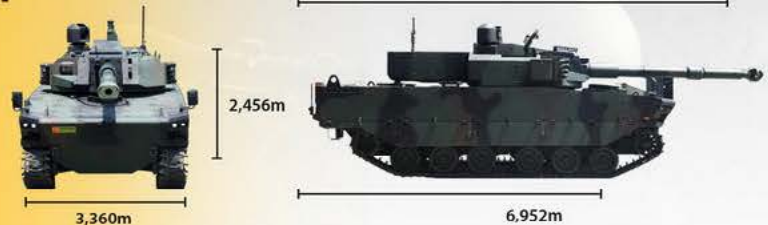
3 Awak

Komandan
Penembak
Pengemudi

Uji Senjata

- Uji ledak dilakukan dengan cara meletakkan bahan peledak berupa TNT seberat 10 kilogram pada lintasan.
- Hasil uji: konstruksi medium tank yang masih kokoh berdiri di atas lubang bekas ledakan hanya mengalami kerusakan di bagian roda (boogey wheel) dan rantai yang putus.

Ukuran



Uji Senjata

Uji tembak/firing test dilakukan dalam 4 sesi:

- Sasaran jaring pada titik tertentu dengan tipe amunisi TPCSDS-T.
- Sasaran plat dengan tipe amunisi HEP-T untuk simulasi kemampuan menggempur kendaraan taktis.
- Menembak target bergerak dengan tipe amunisi TPCSDS tanpa jeda
- Menembak secara salvo atau beruntun dengan tipe amunisi HE4TP2

Mobilitas

Radius putar kubah tank (Turret) - **360**

70km/jam Kecepatan maksimal - **450 km** daya jelajah

Rintangan berlubang **2 Meter**

Rintangan tegak **0,9 m**

30 Lintasan miring

30 Lintasan tanjakan

Uji Senjata



Mesin **Caterpillar C13**



Berat total **32 ton**



Transmisi **X300 Caterpillar Full Automatic**



Daya maksimal **711 HP**



Bahan bakar **Solar**

Sistem Proteksi

- Pemadam Api Otomatis
- Penahan Efek Ledakan
- Penahan bahan peledak atau amunisi lawan
- Tabir asap



PINDAD RAIH BPPT INNOVATION AWARD 2018

KATEGORI INOVASI
TEKNOLOGI
HANKAM



PT Pindad (Persero) berhasil meraih penghargaan BPPT Innovation Award (BIA) 2018 yang diselenggarakan oleh Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) di Gedung BPPT, Jakarta, Kamis (2/8/2018). Pindad dinobatkan sebagai pemenang BIA 2018 untuk kategori perusahaan yang dianggap telah berhasil mengembangkan inovasi di bidang teknologi pertahanan dan keamanan (Hankam).

Direktur Utama Pindad, Abraham Mose menerima langsung penghargaan yang diberikan oleh Kepala BPPT, Unggul Priyanto. Abraham mengatakan penghargaan ini merupakan prestasi yang

membanggakan bagi Pindad, menurutnya sebuah perjalanan panjang Pindad dalam menuju kemandirian teknologi berkat inovasi yang dilakukan oleh karyawan dan engineer Pindad.

“Sejarah panjang sejak tahun 1986 dengan pola strategic partnership yang dilakukan. Namun tidak perlu waktu yang lama, empat tahun kemudian Pindad berhasil berdiri sendiri dengan menghasilkan produk-produk inovasi yang dikembangkan anak bangsa,” ujar Abraham.

Adapun produk inovasi yang berhasil dihasilkan antara lain, Senapan Serbu (SS) berbagai varian, Pistol G2, Senjata Sniper (SPR) 1 hingga 4 dan berbagai produk lainnya. Berbagai produk senjata hasil inovasi Pindad cukup membanggakan karena sebagai contoh senjata SS2 berbagai varian dan Sniper sudah digunakan oleh TNI AD.

“Ini merupakan kebanggaan bagi kami, namun kami masih perlu arahan, bimbingan dan koreksi dari semua pihak agar hasil inovasi Pindad akan

lebih baik lagi” ujarnya.

Sementara itu, Kepala BPPT, Unggul Priyanto menuturkan bahwa BPPT berupaya mendorong pemanfaatan inovasi teknologi untuk pembangunan nasional.

“Penganugerahan BPPT Innovation Award tahun ini merupakan sejarah baru bagi BPPT, karena diberikan untuk pertama kali dan untuk melengkapi dua penghargaan sebelumnya yaitu, penganugerahan Gelar Perekrayasa Utama Kehormatan (PUK) dan Penganugerahan Bacharuddin Jusuf Habibie Technology Award (BJHTA),” Ujar Unggul.

Penghargaan BIA 2018 ini berbeda dengan BJ Habibie Technology Award (BJHTA). BPPT Innovation Award diuraikan oleh Kepala BPPT, diberikan kepada seseorang, instansi atau perusahaan, yang telah menghasilkan produk baru hasil inovasi teknologi, yang berdampak signifikan bagi industri. Sedangkan BJHTA diberikan kepada para ilmuwan yang telah menghasilkan karya nyata teknologi, berupa invensi bahkan inovasi yang berdampak pada kemajuan bidang teknologi. *Red/Bani

INVESTASI DALAM INDUSTRI PERTAHANAN DI INDONESIA

Oleh : Tri Drajat Utami

Industri pertahanan di Indonesia terbagi menjadi 4 klasifikasi atau tier meliputi: 1) tier 1 - industri alat utama; 2) tier 2 - industri komponen utama dan/atau penunjang; 3) tier 3 - industri komponen dan/atau pendukung (perbekalan); dan 4) tier 4 - industri bahan baku. PT Pindad (Persero) merupakan industri pertahanan dengan klasifikasi industri alat utama atau tier 1. Adapun yang dimaksud dengan istilah industri alat utama menurut Undang-Undang Nomor 16 tahun 2012 tentang Kemandirian Industri Pertahanan Nasional yaitu : Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ditetapkan oleh Pemerintah sebagai pemadu utama (lead integrator) yang menghasilkan alat utama sistem senjata dan/atau mengintegrasikan semua komponen utama, komponen, dan bahan baku menjadi alat utama. Perusahaan-perusahaan selain PT Pindad (Persero) yang memenuhi syarat dan termasuk ke dalam Industri Alat Utama atau

industri pertahanan tier 1 sebagaimana pengertian tersebut adalah PT Dirgantara Indonesia (Persero) dan PT PAL (Persero).

Masing-masing perusahaan tersebut merepresentasikan industri pertahanan untuk penyediaan kebutuhan angkatan bersenjata di matra darat, udara dan laut. Meskipun setelah perusahaan-perusahaan tersebut menjadi BUMN, representasi tersebut tidak lagi menjadi representasi baku, tetapi pada implementasinya representasi tersebut masih dianut dan berlangsung. Meskipun begitu, perlu dipahami bahwa pada dasarnya setelah berada di bawah naungan Kementerian BUMN, masing-masing perusahaan tersebut tidak terikat dan terpaku pada industri militer saja. Perusahaan dapat mengembangkan lini usahanya ke sektor umum atau non-militer, dan melakukan diversifikasi usaha sesuai kemampuan masing-masing perusahaan, dengan catatan selama masih berada pada core business

(bisnis utama) yang tertuang pada Anggaran Dasar perusahaan yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Diversifikasi usaha selain bidang militer tersebut juga telah diatur dan diperbolehkan dalam UU No. 16 Tahun 2012 yang disebut dengan istilah "dual use".

Dalam perjalanannya sebagai industri pertahanan, PT Pindad (Persero) telah melakukan dual use, dimana perusahaan tidak hanya memiliki lini usaha di sektor militer, tetapi juga di sektor umum atau non-militer. Sejak saat itu, PT Pindad (Persero) terus melaju mengembangkan bisnis non-militernya dan saat ini telah memperluas lini usahanya ke berbagai sektor industri umum untuk turut serta mendukung

manufaktur dan penyediaan peralatan industri berupa alat berat dan jasa permesinan, infrastruktur transportasi, kelistrikan, dan memasuki tahun 2017 telah berhasil meluncurkan dan mengembangkan industri alat mesin pertanian (“alsintan”).

Perkembangan PT Pindad (Persero) dari tahun ke tahun tentunya tidak luput dari dukungan dan peran serta pemerintah dan mitra usaha strategis dalam dan luar negeri. Kerja sama dengan mitra usaha pemilik teknologi baik di sektor industri militer maupun non-militer merupakan syarat wajib untuk dapat memperoleh kepastian kualitas produk yang unggul dan percepatan penguasaan teknologi. Dalam pelaksanaan kerja sama dengan para mitra dalam dan luar negeri pada sektor militer dan pada sektor industrial, PT Pindad (Persero) tunduk pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Kedua sektor tersebut memiliki perlakuan berbeda dalam kegiatan investasi dan permodalan.

Tidak seperti dalam sektor industrial yang bidang usahanya cenderung bersifat terbuka dan dapat dilakukan oleh perusahaan swasta lokal maupun internasional di Indonesia, dalam sektor militer, kegiatan usaha industri pertahanan memiliki kekhususan dan batasan-batasan yang diberikan oleh peraturan perundang-undangan nasional. Dalam menjalankan jenis usaha dan jenis kerja sama dengan mitra dari negara lain di sektor militer, manajemen PT Pindad (Persero) perlu memastikan bahwa dalam membuka kesempatan investasi terkait bidang usaha industri alat utama seperti amunisi,

roket, kendaraan tempur, sistem senjata dan lainnya yang tergolong sebagai alat utama, tidak dilakukan dengan membentuk suatu anak usaha patungan atau kerja sama dalam bentuk joint venture.

Undang-Undang Industri Pertahanan telah mengatur bahwa industri yang bergerak di bidang alat utama adalah yang berbentuk BUMN. Kemudian, diatur lebih lanjut dalam Peraturan Presiden No. 44 tahun 2016 bahwa industri alat utama merupakan bidang usaha yang terbuka dengan persyaratan tertentu. Persyaratan investasi atau masuknya modal usaha dalam bidang industri alat utama

4 atau di luar industri alat utama, penanaman modal asing masih diperbolehkan dengan ketentuan bahwa pemegang saham mayoritas tetap merupakan BUMN dan dengan rekomendasi dari Kementerian Pertahanan.

Meskipun peluang masuknya modal asing dengan cara membentuk anak usaha patungan atau joint venture tidak dapat dilakukan untuk bidang usaha industri alat utama, hal ini tentu saja tidak menghalangi peluang PT Pindad (Persero) untuk berkembang bersama dengan mitra-mitra usaha luar negeri. Masih terdapat berbagai jenis kerja sama yang dapat saling

No.	Bidang Usaha	KBLI	Persyaratan
1.	Industri Alat Utama	25200 25934 30300 30400	a. Modal dalam negeri 100% b. Rekomendasi dari Kementerian Pertahanan
2.	Industri Komponen Utama dan/atau Penunjang	20292	a. Penanaman Modal Asing Maksimal 49% dengan 51% untuk BUMN b. Rekomendasi dari Kementerian Pertahanan
3.	Industri Komponen dan/atau Pendukung (Perbekalan)	20292	a. Penanaman Modal Asing Maksimal 49% dengan 51% untuk BUMN b. Rekomendasi dari Kementerian Pertahanan
4.	Industri Bahan Baku Untuk Bahan Peledak	20114	a. Penanaman Modal Asing Maksimal 49% dengan 51% untuk BUMN b. Rekomendasi dari Kementerian Pertahanan

harus merupakan modal dalam negeri 100% dan mendapatkan rekomendasi dari Kementerian Pertahanan. Hal ini berarti, untuk bidang usaha industri alat utama, melakukan perusahaan patungan atau joint venture dengan mitra luar negeri tidak diperkenankan oleh peraturan nasional. Sementara untuk bidang usaha pertahanan lainnya, yaitu tier 2, tier 3, dan tier

memberikan manfaat bersama dan tentunya dapat saling memberikan keuntungan bagi perusahaan dan mitra usaha, dan tetap dapat mendukung PT Pindad (Persero) untuk mewujudkan amanat negara dalam membangun kemandirian industri pertahanan yang kuat, berdaya saing tinggi dan mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri secara mandiri.

1) Pembagian klasifikasi industri pertahanan diatur dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2012 mengenai Kemandirian Industri Pertahanan

PT PINDAD (PERSERO)

BUMN
Hadir untuk negeri



SPR 2

SPR 2 caliber 12.7 mm was first introduced in 2007, is an anti-material gun that has high precision and has a range of up to 2 km. With a modern and ergonomic shape, SPR 2 has special features in range, accuracy, and can be equipped with silencers. With a special munition, MU3 BLAM, the shot from this sniper rifle was able to penetrate the steel layer and produce an explosive effect. This weapon has won the BPPT Innovation Award 2018 on August 8, 2018 in Jakarta for innovation in defense and security technology.

www.pindad.com



@pt_pindad



@pindad



PT Pindad - Persero



PT Pindad (Persero) Official

PINDAD RESMIKAN KANTOR CABANG BERSAMA DI MENARA MTH JAKARTA

PT Pindad (Persero) bersama dua BUMN lainnya, PT Inti (Persero) dan PT Inuki (Persero) kini telah memiliki kantor cabang bersama yang berlokasi di Jalan MT. Haryono Kav 23 Menara MTH lantai 7, Jakarta Selatan.

Peresmian kantor cabang bersama ini ditandai dengan prosesi gunting pita dan potong tumpeng yang dilaksanakan oleh Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose, Direktur Utama PT Inti (Persero), Darman Mappangara, dan Dirut PT Inuki (Persero), Bambang Herutomo.

Acara juga dihadiri oleh jajaran direksi dan komisaris dari BUMN klaster NDHI lainnya. Dalam sambutannya Abraham menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung

terlaksananya acara peresmian kantor cabang ini.

"Kami ucapkan terima kasih, mohon dukungan dan doa restu agar kantor bersama ini bisa memberikan manfaat, mendapatkan berkah dan keuntungan bagi perusahaan kita. Mohon dukungan juga agar semuanya berjalan lancar," ujar Abraham.

Sementara itu Kepala Bidang Pertambangan Industri Strategis dan Media (PISM) II A Kementerian BUMN, Rina Moreta yang juga turut hadir mengungkapkan adanya kantor bersama ini sebagai langkah awal untuk memulai NDHI yang seutuhnya.

"Ini hal yang bagus sekali untuk memulai dan menuju NDHI yang seutuhnya ini cikal bakal kedepan. Meskipun tidak terlalu besar yang terpenting kebersamaannya bisa menghasilkan sesuatu yg besar," ungkap Rina.

Dengan demikian berarti seluruh BUMN klaster National Defence



and Hightech Industry (NDHI) telah berkumpul dan memiliki kantor cabang bersama di lokasi yang sama, yakni Menara MTH. Semoga kekompatan ini menjadi langkah positif untuk optimalisasi sinergi BUMN Klaster NDHI maupun dengan BUMN klaster lainnya.*Red/Bani



PINDAD DUKUNG PENYELENGGARAAN PIALA KASAD 2018



Direktur Utama Pindad, Abraham Mose beserta Direktur Bisnis Produk Hankam, Widjajanto dan Direktur Teknologi & Pengembangan, Ade Bagdja menghadiri pembukaan piala Kasad 2018 pada 6 Agustus 2018 di lapangan tembak Kartika, Cilodong. Lomba tembak diresmikan langsung oleh Kepala Staf TNI Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Mulyono yang dihadiri oleh pejabat TNI AD dan seluruh kontingen dari seluruh wilayah di Indonesia.

Pindad mendukung penuh penyelenggaraan lomba tembak

piala Kasad 2018 yang menjaring petembak-petembak terbaik TNI AD dan bibit petembak baru yang unggul. Adapun senjata buatan Pindad yang digunakan dalam lomba meliputi Senapan SS2 V1, SS2 V2, SS2 V4, Pistol G2 Combat serta SPR 3. Pindad juga memberikan Asnik dan menampilkan berbagai senjata terbaru serta senjata lainnya yang didisplay selama perlombaan.

Peserta lomba terdiri dari 19 kontingen Kotama dan 1 kontingen AARM sebagai try out serta perwira tinggi dan perwira Kotama yang mengikuti kategori lomba tembak

eksekutif. Lomba tembak piala Kasad yang digelar pada 6 - 13 Agustus 2018 merupakan kegiatan tahunan yang diselenggarakan sebagai salah satu cara untuk mengevaluasi hasil latihan menembak di satuan jajaran TNI AD.

Tema Piala Kasad tahun ini adalah "Melalui Lomba Tembak Piala Kasad TA 2018 Kita Wujudkan Prajurit TNI AD Yang Jago Tembak, Berjiwa Satria dan Bermoral dalam rangka Mendukung Tugas Pokok".

Tema ini bertujuan untuk terus meningkatkan profesionalisme prajurit TNI AD dimana kemampuan menembak merupakan perpaduan dari fisik yang kuat, disiplin yang tinggi dan mental yang tangguh dalam menghadapi tuntutan tugas. Sejalan dengan itu, kegiatan lomba ini menjadi salah satu manifestasi upaya regenerasi menembak guna menemukan talenta petembak baru yang dapat dipersiapkan menjadi atlit petembak di masa yang akan datang.

Tujuan lomba tembak piala Kasad ini adalah untuk mendorong semangat bersaing yang sehat antar satuan TNI AD guna meningkatkan profesionalisme prajurit, memacu kepedulian dan semangat para Komandan Satuan (Dansat) melalui



Pembinaan Satuan (Binsat) yang lebih konklusif, mencari petembak baru serta melihat keberhasilan Binsat bidang latihan khususnya dalam pembinaan menembak oleh Komando Utama (Kotama) TNI AD. TNI AD sendiri telah menorehkan prestasi lomba tembak tingkat nasional

maupun internasional.

Prajurit telah mengangkat nama baik TNI AD melalui capaian tertinggi dalam beberapa event menembak bergengsi seperti lomba tembak piala panglima TNI, AARM, BISAM dan AASAM serta lomba tembak lainnya. Sejumlah Angkatan Darat negara

sahabat bahkan menyampaikan niat untuk menimba ilmu menembak dari TNI AD baik dengan berlatih di Indonesia maupun mendatangkan pelatih dari Indonesia ke negaranya.*Red/Ryan

Pindad Peringati 73 Tahun Indonesia Merdeka Di Bandung dan Malang

PT Pindad (Persero) memperingati HUT kemerdekaan Negara

Kesatuan Republik Indonesia dengan menggelar upacara bendera di kantor pusat Pindad Bandung dan Divisi Munisi Turen, Malang pada Jumat, 17 Agustus 2018. Direktur Utama, Abraham Mose menjadi inspektur upacara di Malang, sementara Direktur Teknologi & Pengembangan, Ade Bagdja menjadi inspektur upacara di Bandung.

Setelah upacara dilakukan pemberian logam mulia kepada 22 orang karyawan yang telah memasuki masa purnabakti TMT 30 April sampai dengan 17 Agustus 2018. Hal ini merupakan wujud kepedulian perusahaan dan apresiasi terhadap kontribusi karyawan yang telah mengabdikan selama bertahun-tahun.

Adapun terkait momen kemerdekaan tahun ini, Pindad juga menggelar berbagai perlombaan untuk menyemarakkan HUT RI ke 73 yang diikuti oleh Direksi dan karyawan baik di Bandung maupun di Malang. Berbagai perlombaan khas seperti balap karung, makan kerupuk, tarik tambang, memasukan belut ke



botol dan berbagai lomba lainnya diselenggarakan.

Pindad juga memberikan bantuan biaya pendidikan kepada 8 orang pelajar dari tingkat SD, SMP dan tingkat SMA/SMK sesaat setelah Upacara bendera memperingati HUT RI ke 73 dilakukan. Penyerahan bantuan disampaikan secara simbolis oleh Direktur Teknologi dan Pengembangan Pindad Ade Bagdja.

Adapun pelajar yang mendapatkan beasiswa berasal dari Sekolah SD Sukapura, SD Babakan Sinyar, SMP Negeri 30, SMA Negeri 12 dan SMK Kencana.

Pemberian bantuan terkait program Bina Lingkungan (PKBL) perusahaan. Bantuan biaya pendidikan merupakan wujud perhatian perusahaan kepada dunia pendidikan khususnya kepada siswa-siswa yang memiliki prestasi secara akademik namun memiliki keterbatasan dalam kemampuan ekonomi keluarganya serta ada juga diantara siswa di atas sudah tidak memiliki orang tua lagi. Pemilihan pelajar dilakukan setelah



melalui mekanisme seleksi dari Dinas Pendidikan kota maupun Dinas Pendidikan Provinsi.

Selain bantuan biaya pendidikan, Pindad juga memberikan bantuan sarana air bersih berupa pembuatan sumur untuk warga yang berdomisi di RW 15 kelurahan Babakan Surabaya kecamatan Kiaracandong Bandung. Semoga bantuan yang diberikan berupa biaya pendidikan maupun sarana air bersih dapat bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan dan warga sekitar. ***Red/Ryan**

Puncak Hakteknas, Pindad Tampilkan Water Cannon dan Berbagai Senjata



PT Pindad (Persero) menampilkan kendaraan Water Canon terbaru dan berbagai produknya pada Research, Innovation, and Technology (RITECH) Expo dalam rangka memperingati puncak Hari Kebangkitan Nasional (Hakteknas) yang diselenggarakan pada 9 - 12 Agustus 2018 di Provinsi Riau.

Acara dibuka oleh Bapak Teknologi, B.J. Habibie, Menristekdikti, Mohamad Nasir dan Gubernur Riau, Arsyadjuliandi Rachman dan dihadiri oleh Direktur Utama, Abraham Mose serta Direktur Teknologi & Pengembangan, Ade Bagdja. Tema Hakteknas tahun ini adalah "Inovasi untuk Kemandirian Pangan dan Energi" dengan sub tema: "Sektor Pangan dan Energi di Era Revolusi Industri 4.0.

Pindad menampilkan kendaraan

water canon yang merupakan hasil kerjasama penelitian dan pengembangan dengan BPPT, Puslitbang Polri dan PT Astanita. Kendaraan water canon berteknologi tinggi ini didesain untuk penanganan huru hara dengan spesifikasi yang disesuaikan kebutuhan Polri. Pindad memproduksi kendaraan sementara BPPT, PT Astanita dan Puslitbang Polri bekerjasama mengerjakan water canon sistim. Untuk sertifikasi dilakukan oleh puslitbang polri.

Ditampilkannya kendaraan ini merupakan suatu kebanggaan bagi Pindad, karena dapat menyampaikan kepada seluruh masyarakat khususnya masyarakat Riau bahwa Pindad mampu memproduksi water canon sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh pengguna, dalam hal ini Polri.

Pindad juga menampilkan

berbagai produk teknologi dan hasil inovasi terbarunya pada RITECH Expo 2018. Senjata yang ditampilkan yaitu SS2 V4 Kal. 5,56 mm, SS2 V7 Kal. 5,56 mm Subsonic, SPR 3 Kal. 7,62 mm SPR 4 Kal. 338 mm, G2 Combat, Elite, Premium, serta MAG 4 Kal. 9 mm, Senapan Serbu Bawah Air (SSBA) Kal. 5,56 mm serta mock up munisi berbagai kaliber.

PT Pindad (Persero) yang tergabung dalam BUMN Industri Strategis (BUMNIS) Indonesia dengan PT Dahana (Persero), PT Dirgantara Indonesia (Persero), PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero), PT Industri Nuklir Indonesia (Persero), PT Len Industri (Persero), PT Pal Indonesia (Persero) dan PT INKA (Persero) menampilkan berbagai produk unggulannya bersama-sama dalam booth BUMNIS. *Red/Ryan

Pindad Kini Miliki Media Center

Pindad saat ini memiliki Media Center sebagai sarana untuk memfasilitasi khalayak khususnya rekan-rekan wartawan dan media. Perkembangan dunia teknologi informasi yang sangat pesat menuntut instansi/perusahaan untuk mendukung keterbukaan informasi terutama kepada khalayak media yang menyampaikan kepada masyarakat luas.

Untuk mendukung hal tersebut media center ini hadir untuk memfasilitasi wartawan dalam mengolah dan mengirim berita secara cepat dan tepat. Direktur Utama, Abraham Mose dan Sekretaris Perusahaan, Tuning Rudyati mengecek langsung media center yang sudah mulai digunakan rekan-rekan wartawan pada 16 Agustus 2018.

Keberadaan media center ini merupakan wujud sinergi yang baik antara Pindad dengan rekan-rekan wartawan dan media yang saling



berkaitan erat dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Hubungan baik dengan media terus dijalin dengan baik oleh perusahaan sebagai wujud pelaksanaan media relations.

Nantinya di media center Pindad ini akan dilaksanakan berbagai program seperti journalist meeting, coffe morning dengan Direksi dan Pejabat eselon 1, media gathering,

press conference dan berbagai kegiatan lainnya.

Akses internet cepat menjadi fasilitas utama yang tersedia di media center untuk mendukung kinerja wartawan untuk mengirim maupun meng-upload berita di medianya masing-masing untuk disebarluaskan kepada masyarakat. *Red/Bani

Apa Kata Mereka?



“Pertama kali mendengar Pindad punya media center, seolah dapat durian runtuh di siang bolong. Bagaimana tidak, keberadaan sekretariat bagi awak media ini sangat berarti, untuk sekedar singgah, mengetik berita, atau men-charger handphone. Apalagi ruangan media center cukup luas dan strategis, dilengkapi fasilitas meja, kursi, dan wi-fi yang cukup memadai. Mudah-mudahan, media center Pindad dapat menjadi tempat singgah dan sekretariat bagi teman-teman jurnalis di sela-sela liputan. Selain mempermudah jurnalis mengakses informasi terbaru seputar Pindad. Sukses buat Pindad, merdeka!

Reni Susanti - Kompas.com



“Terima kasih atas perhatian PT pindad kepada awak media, yang masih mendukung kebebasan informasi dan memfasilitasi agar kami bisa terus membuat berita yang inspiratif. Media center menjadi tempat untuk memfasilitasi terwujudnya hal tersebut. Harapannya semoga colokan listriknya diperbanyak, ada karpet, sandal untuk shalat, snack dan kopi hehe, hatur nuhun Pindad. **Arief Budiman - Sindonews.com**



“Mudah-mudahan dengan adanya press room, hubungan yang terjalin antara wartawan dengan Pindad lebih baik lagi. Arus informasi menjadi semakin mudah dan lancar. Diharapkan ada kegiatan rutin berupa diskusi soal alutsista dan lainnya untuk mengisi kegiatan di press room **Adi - Antara TV**

Aset informasi apapun bentuknya harus dilindungi dengan tepat

BUMN
Hadir untuk negeri



Keamanan Akses

- Manfaatkan fitur-fitur yang ada maupun fitur tambahan bagi browser anda untuk mengingatkan anda apabila menemukan alamat-alamat situs yang berbahaya

Keamanan Akses

- Batasi sifat keingintahuan anda, jangan terburu-buru menekan tombol untuk mengakses berbagai iklan, video, games dan lain sebagainya tanpa memastikan terlebih dahulu bahwa link tersebut adalah aman.

Informasi Personal

- Batasi sedikit mungkin untuk mencantumkan informasi terkait data-data pribadi, hindari untuk mencantumkan tanggal lahir, alamat dan hal-hal sejenis lainnya.

Etika Posting

- Berhati-hatilah atas semua yang anda posting.
- Baik foto pribadi maupun pihak lain.
- Opini atau pendapat atas topik-topik yang kontroversial dan sedang hangat diperdebatkan.
- jangan menjelekkan rekan, rekan kerja, atasan, atau pihak-pihak lainnya.

Pengaturan Fungsi Privasi

- Pelajari dan atur konfigurasi privasi sesuai dengan kebutuhan pada seluruh akun jejaring sosial anda.
- Jika memungkinkan, hindari untuk memberikan hak akses bagi aplikasi-aplikasi pihak ketiga.

What to the next?

Internet Request

- Hati-hati dalam merespon permintaan menjadi friend/follow, iklan yang menarik, aplikasi pihak ke-3, atau pesan chat dari pihak yang tidak dikenal dan lain sebagainya.

Informasi Perusahaan

- Jangan melakukan posting atas hal-hal yang berkaitan dengan perusahaan tempat anda bekerja baik secara formal maupun pribadi, kecuali bila anda adalah personil yang ditunjuk oleh perusahaan secara resmi untuk melakukan hal tersebut.



@pt_pindad



@pindad



PT Pindad - Persero



PT Pindad (Persero) Official



Monumen Panzer Anoa, Icon Baru Banyumas dan Malang

Peringatan HUT RI ke 73 merupakan hari bersejarah bagi bangsa Indonesia, dimana pada tanggal 17 Agustus 73 tahun yang lalu para pendiri bangsa Indonesia menyatakan kemerdekaan bebas dari penjajahan sesuai dengan amanat para pendahulu. Bertepatan dengan momen yang sakral ini PT Pindad (Persero) menyerahkan monumen kendaraan tempur Anoa tipe APC (Armoured Personnel Carrier) ke Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas di Alun-alun Banyumas pada 17 Agustus 2018.

Monumen panzer Anoa ini diserahkan oleh VP Pengamanan & Pengelolaan Aset, Muchsin Anwar mewakili Direksi Pindad dan diresmikan oleh Sekda Kabupaten Banyumas diwakili Camat setempat, Ahmad Suryanto, Danramil, Kapolsek serta rakyat Banyumas. Monumen Anoa yang akan menjadi icon baru Banyumas ini merupakan pemberian Panglima TNI, Marsekal Hadi Tjahjanto untuk tanah leluhurnya melalui Pindad pada momen kemerdekaan RI.

Monumen panzer ini dipajang secara permanen di alun-alun Banyumas, melengkapi monumen sebelumnya yang sudah lebih dulu di pajang yaitu pesawat tempur MIG 17 Fresco hibah dari TNI AU.

Dengan adanya monumen kendaraan tempur Anoa karya anak bangsa ini mudah-mudahan menjadi simbol kebanggaan dan menumbuhkan rasa kebangsaan bagi masyarakat Banyumas dan sekitarnya.

Kehadiran Monumen Anoa ini diharapkan dapat menarik minat

masyarakat untuk berwisata ke Alun-alun Banyumas serta menjadi media edukasi masyarakat sekitar terkait alusista yang dimiliki TNI. Monumen ini juga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian warga sekitar maupun pedagang kaki lima (PKL) yang ada di sekitar alun-alun.

Pindad Persembahkan Panzer Anoa Untuk Warga Malang

Selain Banyumas, PT Pindad (Persero) juga menyerahkan monumen Panzer Anoa kepada Pemerintah Kota Malang di Area Taman Trunojoyo, Malang. Direktur Utama Pindad Abraham Mose menyerahkan secara simbolis sekaligus meresmikan monumen tersebut pada Sabtu 18 Agustus 2018.

Pendirian monumen panzer Anoa produksi anak bangsa itu untuk menginspirasi masyarakat terutama generasi muda. Abraham Mose menuturkan keberadaan Panzer Anoa diharapkan akan menjadi kebanggaan terhadap karya anak bangsa sekaligus mempercantik Kota Malang dan akan menjadi ikon pariwisata baru. “Berdirinya monumen Panzer Anoa ini diharapkan akan menjadi kebanggaan tersendiri bagi warga Malang, sekaligus bisa menjadi ikon wisata,” ujar Abraham.

Dipilihnya Malang menjadi salah satu kota yang menjadi titik pendirian monumen karena tak jauh dari keberadaan Pabrik Munisi Pindad yang berlokasi di Turen, Kabupaten Malang.

Sekilas Panzer Anoa 6 X 6
Panzer Anoa merupakan kendaraan tempur lapis baja yang dipergunakan prajurit TNI untuk berbagai keperluan sesuai fungsi dari Anoa tersebut yang terdiri dari berbagai varian. Adapun nama Anoa diambil dari nama hewan asli Sulawesi. Purwarupanya pertama



kali diperlihatkan ke publik pada ulang tahun ke 61 TNI.

Anoa buatan industri pertahanan dalam negeri ini merupakan Kendaraan tempur karya anak bangsa dan menjadi kebanggaan bangsa Indonesia. Anoa tipe APC ini mampu

mengangkut hingga 10 personel, memiliki bobot 12.5 ton dengan kekuatan 320 HP serta kecepatan maksimal 100 km/jam.

Ranpur ini juga dilengkapi dengan Remote Controlled Weapon System (RCWS) dan dapat dipasang senjata dengan kaliber 12,7 mm serta senjata mesin kaliber 7,62 mm. Selain itu Anoa ini juga dapat dilengkapi Pelontar granat 40 mm dan Thermal Driver Vision untuk meningkatkan kewaspadaan pada operasi di malam hari.

Kendaraan tempur (Ranpur) Anoa 6 x 6 dikirim juga untuk misi perdamaian Kontingen Garuda ke Lebanon di tahun 2010 dengan warna khusus putih dan ditambahkan logo PBB/UN di depannya.

Selain digunakan untuk misi TNI di tanah air, Ranpur Anoa dengan jumlah total 75 unit juga sudah digunakan untuk mendukung misi pemeliharaan perdamaian PBB pada United Nations Interim Force in Lebanon (UNIFIL), The United Nations-African Union Mission in Darfur (UNAMID), Multidimensional Integrated Stabilization Mission in the Central African Republic (MINUSCA).

Anoa untuk misi perdamaian PBB dicat warna khusus putih dan ditambahkan logo PBB/UN di depannya. Anoa sudah terbukti kualitas dan ketangguhannya beroperasi di berbagai medan negara yang berbeda. *Red/Ryan

PINDAD LAUNCHING FILLING MACHINE ANJUNGAN MINYAK GORENG HYGIENIST OTOMATIS (AMH-o)

PT Pindad (Persero) melaksanakan launching Filling Machine Anjungan Minyak Goreng Hygienist Otomatis (AMH-o) pada Sabtu, 15 September 2018 di Gedung Kresna, Kantor pusat Pindad Bandung. Peresmian dihadiri oleh Menteri Perdagangan RI, Enggartiasto Lukita, Deputi Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media (PISM) Kementerian BUMN, Fajar Harry Sampurno, Komisaris dan Direksi Pindad serta perwakilan produsen minyak goreng di Indonesia untuk memperlihatkan bahwa industri dalam negeri mampu menghasilkan minyak goreng yang berkualitas.





Filling Machine Anjungan Minyak Goreng Hygienist Otomatis (AMH-o) merupakan hasil sinergi BUMN antara PT Pindad (Persero) dengan PT Rekayasa Engineering. Peluncuran ini merupakan tindak lanjut dari penandatanganan MoU di bidang produksi dan penjualan yang telah dilaksanakan pada 16 Agustus 2018.

Enggartiasno Lukita mengapresiasi AMH-o dan semua pihak yang bekerjasama mewujudkan minyak hygiene yang sehat untuk masyarakat.

“Ini karya bangsa yg luar

biasa menunjukan kemampuan dan teknologinya, Saya berterimakasih kepada Pindad, Rekayasa Engineering dan semua pihak yang mendorong semua ini terjadi. Dirut Pindad dan konsorsium melihat ini sebagai suatu tantangan dan business opportunity, nanti saat berjalan mungkin bisa disesuaikan kapasitasnya, ada yang besar, kecil dan bagaimana delivery minyak goreng itu sendiri untuk bisa sampai ke masyarakat,” ujarnya.

Sementara itu Abraham Mose berharap dukungan Menteri Perdagangan yang meresmikan langsung bisa mempercepat manfaat

mesin ini menjangkau masyarakat.

“Mudah-mudahan kehadiran Pak Menteri bisa men-support percepatan bagaimana produsen menggunakan mesin ini untuk menghasilkan kemasan sederhana. Ini adalah tujuan kami bagaimana kami berinisiatif untuk membuat dulu nanti sosialisasi ke masyarakat, mudah-mudahan bermanfaat dan punya nilai jual serta nilai komersial,” ujar Abraham.

Pindad yang memiliki Direktorat Bisnis Industrial disamping Hankam memiliki kemampuan untuk menyediakan fasilitas produksi, fasilitas perakitan, SDM mumpuni,





serta melakukan perakitan, produksi. Keandalan Pindad untuk melakukan proses produksi tidak perlu dipertanyakan lagi karena Direktorat Bisnis Industrial telah mampu menghasilkan berbagai produk non militer.

“Pindad punya Direktorat Bisnis Industrial yang menghasilkan produk Ekskavator, Alsintan, generator hingga 8 Mega Watt, motor listrik, kendaraan listrik, rail fastening, clip untuk railways dan lain-lain,” lanjut Abraham.

Sementara itu, Fajar Harry Sampurno mendorong semakin banyaknya kerja sama antar perusahaan di dalam negeri untuk kedepannya mengutamakan ekspor barang dalam bentuk manufacture goods untuk meningkatkan nilai tambah.

“Kementerian BUMN mendorong ekspor tidak dalam bentuk raw tapi manufacture goods, karena nilai tambahnya ada di Indonesia dan dapat membuka lapangan kerja serta menambah devisa negara. Kami bahagia sekali karena kerjasama-kerjasama seperti ini yang didorong oleh Kementerian BUMN jadi tidak hanya bisa membuat tapi juga terutama bisa menjual,” ujar Fajar.

Kerja sama dalam rangka sinergi BUMN telah melahirkan mesin yang dirancang selain untuk menjaga higienitas minyak goreng eceran dan mereduksi pemakaian kantong plastik juga meningkatkan margin pedagang eceran. Konsep design awal AMH-o dibuat oleh RE dan disempurnakan oleh Pindad yang berpengalaman dalam membuat peralatan non militer melalui Direktorat Bisnis Industrial.

AMH-o dibuat dalam rangka memenuhi Peraturan Menteri Perdagangan RI nomor 9/MDAG/PER/2/2016 yang mewajibkan peredaran minyak goreng curah menggunakan kantong kemasan sederhana. Sistem kerja AMH-o adalah menyalurkan minyak goreng dalam jeriken ukuran 18 atau 25 liter sesuai dengan merek dagang Produsen ke kantong kemasan dalam beberapa takaran mulai dari 250, 500 sampai 1.000 ml, melalui filling oil system yang terdiri dari pompa, pipa flexible, katup solenoid dan flow meter.

Seluruh komponen dalam AMH-o telah memenuhi standard food grade. Pengoperasian AMH-o dikendalikan oleh sebuah microcomputer guna memastikan akurasi pengukuran. Microcomputer yang tertanam pada AMH-o merupakan sebuah papan layar elektronik yang dilengkapi beberapa tombol yang mudah untuk dioperasikan (user friendly). Selain itu, AMH-o juga dilengkapi dengan modul GPS yang dapat membantu produsen minyak goreng untuk memonitor lokasi unit AMH-o dan volume penjualan minyak goreng, baik secara harian, mingguan atau bulanan.

Setelah launching dilaksanakan penandatanganan Surat Pernyataan Kehendak (SPK) atau Letter of Intent (LoI) yang disaksikan langsung oleh Menteri Perdagangan. LoI yaitu antara Pindad dengan Tri Palma, serta Tri Palma ke Wilmar Nabati Indonesia, Asian Agri Agung Jaya dan Tunas Baru Lampung. ***Red/Ryan**



PINDAD TAMPILKAN PRODUK INOVASI DI HABIBIE FESTIVAL

PT Pindad (Persero) kembali mengikuti Gelaran Ke-3 Pameran Habibie Festival 2018 yang di gelar pada tanggal 20-23 September 2018 di JIEXPO, Jakarta. Festival kali ini diikuti lebih dari 200 perusahaan baik pemerintah dan swasta, acara terbuka untuk umum tanpa dipungut biaya masuk. Tahun ini mengusung tema utama "Lihat, Sentuh dan Rasakan Teknologi dan Inovasi Terbaru". Berbagai tema ditampilkan pada booth pameran, antara lain, transportasi, ekonomi kreatif, properti, dan inovasi teknologi.

Peserta terlihat antusias melihat berbagai produk berteknologi tinggi dan hasil inovasi buatan Pindad. Tak jarang peserta berfoto dengan produk Pindad di photobooth yang sudah

disediakan.

Adapun produk hasil inovasi yang ditampilkan Pindad pada gelaran kali ini meliputi SS2 V5 Kal. 5,56 mm, SS2 V7 Subsonic Kal. 5,56 mm, SPR 3 Kal. 7,62 mm, SPR 2 Kal. 12,7 mm, Pistol G2 Combat, Elite, Premium dan Mag 4 Kal. 9 mm serta Senapan Serbu Bawah Air (SSBA) Kal. 5,56 mm serta mock up munisi berbagai kaliber, mock up kendaraan tempur Panzer Anoa dan Panzer Badak 6x6.

Partisipasi Pindad dan BUMN lainnya seperti Dirgantara Indonesia dan PAL sebagai industri strategis dalam bidang industri pertahanan dan keamanan ini bertujuan untuk menunjukkan berbagai kemajuan teknologi dan inovasi yang telah berhasil dikembangkan oleh

putra-putri terbaik bangsa kepada masyarakat luas.

Keikutsertaan Pindad dalam acara ini secara historis tidak terlepas dari faktor BJ Habibie yang pernah menjabat sebagai Direktur Utama pada rentang waktu tahun 1983-1998. Presiden ke-tiga Republik Indonesia ini kini menjadi sosok tokoh nasional, Bapak Negara dan mentor dalam komunitas Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Festival Bekraf Habibie Festival tahun ini menargetkan 90 ribu sampai 100 ribu pengunjung, setelah tahun lalu berhasil menghadirkan 80 ribu pengunjung. Selain di Jakarta, tahun ini Habibie Festival juga akan diselenggarakan di beberapa kota lainnya di Indonesia. *Red



ALL VARIANT PISTOL

HIGH ACCURACY,
ERGONOMIC
& RELIABLE

BUMN
Hadir untuk negeri



• MAG 4

- Kaliber : 9 mm
- Kapasitas Magasen : 15 Butir
- Cara Kerja : Semi Otomatis, Single Action
- Berat : 0,91 Kg
- Panjang : 190 mm
- Tinggi : 136 mm
- Tipe Alat Bidik : Pisir & Pejera
- Panjang Laras : 4 inch
- Sistem Pengamanan : Hammer Lock
- Jarak Tembak Efektif : 15 m

• G2-PREMIUM

- Kaliber : 9 mm
- Kapasitas Magasen : 15 Butir
- Cara Kerja : Semi Otomatis, Single/Double Action
- Berat : 1,05 Kg
- Panjang : 222 mm
- Tinggi : 147 mm
- Tipe Alat Bidik : Pisir & Pejera
- Panjang Laras : 5 inch
- Sistem Pengamanan : Hammer Lock
- Jarak Tembak Efektif : 25 m



• G2-ELITE

- Kaliber : 9 mm
- Kapasitas Magasen : 15 Butir
- Cara Kerja : Semi Otomatis, Single Action
- Berat : 1 Kg
- Panjang : 221 mm
- Tinggi : 139 mm
- Tipe Alat Bidik : Pisir & Pejera
- Panjang Laras : 5 inch
- Sistem Pengamanan : Hammer Lock
- Jarak Tembak Efektif : 25 m

• G2-COMBAT

- Kaliber : 9 mm
- Kapasitas Magasen : 15 Butir
- Cara Kerja : Semi Otomatis, Single Action
- Berat : 0,90 Kg
- Panjang : 200 mm
- Tinggi : 136 mm
- Tipe Alat Bidik : Pisir & Pejera
- Panjang Laras : 4,5 inch
- Sistem Pengamanan : Hammer Lock
- Jarak Tembak Efektif : 15 m



@pt_pindad



@pindad



PT Pindad - Persero



PT Pindad (Persero) Official

www.pindad.com

PANGLIMA TNI TINJAU REVITALISASI MUSEUM SASMITALOKA PANGLIMA BESAR JENDERAL SOEDIRMAN

Panglima TNI, Marsekal TNI Hadi Tjahjanto didampingi Kasad, Kasau, Kasal serta rombongan Pati TNI meninjau langsung progress revitalisasi Museum Sasmitaloka Panglima Besar (Pangsar) Jenderal Soedirman usai melaksanakan ziarah ke makam beberapa tokoh dan pahlawan nasional pada Kamis, 20 September 2018, dalam rangka momen HUT TNI ke 73. Dalam rangkaian ziarah ke makam Pangsar Jenderal Soedirman, Panglima TNI singgah untuk melihat langsung perbaikan museum yang dulunya pernah menjadi rumah dinas beliau pada 1945 hingga 1948.

Dalam kunjungan ke Museum Sasmitaloka, Panglima TNI beserta rombongan mendapat penjelasan dari Kadisjarahad, Brigjen TNI Djashar Djamil yang menyampaikan sejarah singkat museum dan Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose yang menyampaikan progres revitalisasi museum hingga saat ini.

Abraham Mose menyampaikan bahwa progres revitalisasi museum sudah mencapai 70%, meliputi penataan fisik, penataan landscape taman atau area pedestal museum serta penggunaan multimedia terkini. Sarana multimedia yang dilengkapi meliputi: desain museum masa depan, Katalog benda koleksi, video profile dan story line Pangsar Jenderal Soedirman. Dalam kesempatan tersebut, Abraham Mose menyerahkan buku laporan progres revitalisasi.

Panglima TNI menyampaikan

bahwa Taruna akademi TNI selaku generasi penerus Wajib melaksanakan kunjungan ke museum Sasmitaloka agar dapat mengetahui dan belajar tentang sejarah perjuangan Panglima Besar Jenderal Soedirman, termasuk saat perjuangan gerilya Panglima TKR selama 3 bulan 28 hari di wilayah Yogyakarta dan sekitar. Tak Hanya mempelajari rute gerilya, didalam museum juga terdapat berbagai koleksi-koleksi yang ada pada saat pemerintah Belanda, sehingga dapat menambah pengetahuan bagi taruna TNI.

Pada tahun 1968 bangunan museum digunakan sebagai museum pusat TNI Angkatan Darat, kemudian pada tahun 1982 bangunan ini diresmikan sebagai Museum Sasmitaloka Pangsar Jenderal Soedirman. Statusnya Okupasi dan status bangunan ini adalah bangunan cagar budaya tingkat nasional.*Red/Ryan





Dirprodhankam Pindad Jadi Narasumber Di ITB Ceo Net & Technopreneurship Festival 2018



PT Pindad (Persero) bersama dua BUMN lainnya, PT Inti (Persero) dan PT Inuki (Persero) kini telah memiliki kantor cabang bersama yang berlokasi di Jalan MT. Haryono Kav 23 Menara MTH

lantai 7, Jakarta Selatan.

Peresmian kantor cabang bersama ini ditandai dengan prosesi gunting pita dan potong tumpeng yang dilaksanakan oleh Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose, Direktur Utama PT Inti (Persero), Darman Mappangara, dan Dirut PT Inuki (Persero), Bambang Herutomo.

Acara juga dihadiri oleh jajaran direksi dan komisaris dari BUMN klaster NDHI lainnya. Dalam sambutannya Abraham menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya acara peresmian kantor cabang ini. "Kami ucapkan terima kasih, mohon dukungan dan doa restu agar kantor bersama ini bisa memberikan manfaat, mendapatkan berkah dan keuntungan bagi perusahaan kita. Mohon dukungan juga agar

semuanya berjalan lancar." ujar Abraham.

Sementara itu Kepala Bidang Pertambangan Industri Strategis dan Media (PISM) II A Kementerian BUMN, Rina Moreta yang juga turut hadir mengungkapkan adanya kantor bersama ini sebagai langkah awal untuk memulai NDHI yang seutuhnya. "Ini hal yang bagus sekali untuk memulai dan menuju NDHI yang seutuhnya ini cikal bakal kedepan. Meskipun tidak terlalu besar yang terpenting kebersamaannya bisa menghasilkan sesuatu yg besar," ungkap Rina.

Dengan demikian berarti seluruh BUMN klaster National Defence and Hightech Industry (NDHI) telah berkumpul dan memiliki kantor cabang bersama di lokasi yang sama, yakni Menara MTH. Semoga kekompakan ini menjadi langkah positif untuk optimalisasi sinergi BUMN Klaster NDHI maupun dengan BUMN klaster lainnya. ***Red/Ryan**



PT PINDAD (PERSERO)

BUMN
Hadir untuk negeri



SIAP dari B20-Biodiesel
& Ready ke B50



PT Pindad (Persero) Official

www.pindad.com

Pindad Serahkan Bantuan Untuk Korban Gempa Lombok



Sekretaris Perusahaan PT Pindad (Persero), Tuning Rudyati didampingi Tim PKBL secara simbolis menyerahkan bantuan uang tunai senilai Rp 120.697.000,- untuk masyarakat yang terkena musibah gempa di Lombok. Sumbangan diterima oleh Branch Manager Bank Mandiri, Rovi Dwi Wibowo di Kantor Bank Mandiri Jalan Asia Afrika

Bandung, pada 21 Agustus 2018. Bantuan yang diberikan Pindad ini merupakan wujud BUMN Hadir Untuk Negeri dan tanggung jawab sosial kemasyarakatan, dengan memupuk rasa kepedulian dan empati terhadap masyarakat yang terkena musibah gempa di Lombok.

Keluarga besar Pindad turut berduka serta prihatin atas musibah gempa yang menimpa Lombok. Semoga warga yang terdampak gempa dapat menghadapi ujian dari Allah SWT ini dengan sabar dan ikhlas.

Selain sumbangan dari perusahaan untuk membantu saudara-saudara kita di Lombok, Pindad juga berinisiatif membuka posko peduli gempa sejak beberapa hari lalu dan

donasi yang terkumpul dari seluruh karyawan langsung diserahkan. Semoga bantuan yang diberikan pindad dan seluruh karyawannya ini dapat bermanfaat dan digunakan untuk membantu memperbaiki sarana dan prasarana umum yang rusak, sehingga pemerintah daerah dan warga Lombok bisa segera bangkit untuk menata dan membangun daerahnya kembali. ***Red**



Mitra Binaan Pindad Pamerkan Produknya Di BUMN Hadir Untuk Negeri 2018

Sekretaris Perusahaan PT Pindad (Persero), Tuning Rudyati menyerahkan cinderamata berupa "Pisau Badik" kepada Pelaksana tugas Bupati Subang, Ating Rusnatim, pada saat meninjau stand pameran produk dari mitra binaan Pindad di Lapangan Atletik Subang pada Minggu pagi, 19 Agustus 2018. Pameran merupakan bagian dari acara jalan sehat dan pesta rakyat, BUMN Hadir Untuk Negeri 2018.

Dalam pameran yang digelar selama satu hari tersebut, Pindad berpartisipasi dengan mengajak 2 mitra binaannya. Produk yang dipamerkan berupa hasil karya

pengrajin, yaitu : senapan angin dari Cipacing serta pengrajin pisau dari Ciwidey.

Ating Rusnatim dalam sambutannya mengungkapkan kebahagiaan dan rasa bangganya karena Subang dipercaya sebagai tuan rumah, bersinergi dengan BUMN. "Banyak manfaat yang bisa dirasakan dengan ditunjuknya Subang sebagai tuan rumah, banyak manfaatnya. Pemerintah Daerah sangat terbantu, dengan adanya semangat gotong royong kita bisa bersinergi merasakan manfaat BUMN hadir untuk negeri," ujar Atang

Acara yang dihelat tersebut

merupakan rangkaian acara memperingati HUT RI ke 73 program BUMN Hadir Untuk Negeri (BHUN) yang dikoordinir oleh 8 BUMN yang, yaitu : Jasindo, Bio Farma, Pindad, Jasa Tirta II, Bahana, Inti, Dirgantara Indonesia serta Dahana sebagai tuan rumah. Berbagai kegiatan yang merupakan mandatori dari Kementerian BUMN telah dilaksanakan, yaitu : Siswa Mengenal Nusantara (SMN), Upacara, Pasar Murah, Pameran Mitra Binaan, Jalan Sehat, Elektrifikasi serta Pemenuhan kebutuhan dasar. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab BUMN kepada masyarakat. ***Red**



pindad **PHOTO CONTEST**

**Kirimkan Karya
Terbaikmu!**

Syarat dan Ketentuan:

- 1 Lomba terbuka untuk umum dan tidak dipungut biaya pendaftaran (gratis)
- 2 Objek foto merupakan produk maupun kegiatan yang berkaitan dengan PT Pindad yang diabadikan selama tahun 2018
- 3 Foto yang dilombakan tidak boleh di tambah olah digital, kecuali cropping, dodging, sharpening dan burning yang wajar.
- 4 Jumlah foto yang dikirimkan oleh peserta maksimal 3 foto (JPG) ukuran sisi terpanjang 3.000 pixel dengan filse size 1.5 - 2 MB per foto.
- 5 Foto lomba dikirim ke:

humaspindad@gmail.com atau
info@pindad.com

Telp. (022) 731 2071 ext. 2443

Pemenang akan
diumumkan
pada Berita Pindad
Edisi berikutnya!

Dapatkan hadiah paket
souvenir berupa (Waist
bag, Topi, Kaos Voucher
Go-Pay), masing-masing
1 paket untuk 3 Orang!
pemenang



Rekrutmen Karyawan Pindad | Pelamar rekrutmen Pindad tahun 2018 berjumlah total 40 ribuan lebih. Peserta lolos seleksi administrasi mengikuti tahapan TPA yang dilaksanakan secara online dengan menggunakan smartphone masing-masing peserta pada 25-28 September di Graha Pindad.



Simulasi Tanggap Darurat Kebakaran | Sejumlah karyawan divisi alat berat melaksanakan simulasi tanggap darurat kebakaran menggunakan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) di lingkungan PT Pindad Persero (6/9).



Peduli Gempa Sulfeng | Direktur Keuangan PT Pindad (Persero) Wildan arief menerima kunjungan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Penny Kusumastuti Lukito di PT Pindad.



Peduli Gempa Sulfeng | Sekretaris Perusahaan PT Pindad (Persero) Tuning Rudyati menyerahkan bantuan untuk masyarakat palu, Donggala - Sulawesi Tengah melalui BRI Kanca Asia Afrika Bandung, Hernanda Deniarto, Kamis, 25 Oktober 2018 di Kantor BRI Cabang Jl. Asia Afrika, Bandung.



UPACARA SUMPAH PEMUDA | Karyawan PT Pindad (Persero) melaksanakan upacara bendera dalam rangka memperingati hari Sumpah Pemuda yang digelar di halaman Gedung Utama PT Pindad. (29/10).



TEI 2018 | PT Pindad (Persero) mengikuti pameran Trade Expo Indonesia (TEI) yang diselenggarakan di ICE BSD, Tangerang pada tanggal 24 sampai 28 Oktober 2018. Pameran dagang terbesar di Indonesia ini diresmikan oleh Presiden RI, Joko Widodo. Pameran yang diselenggarakan untuk ke 33 ini, mengambil tema "Creating Products for Global Opportunities".



PT Pindad sebagai perseroan terbatas milik negara dibentuk pada tahun 1983. Perusahaan yang akar sejarahnya telah berdiri sejak masa kolonial Belanda, aktif memproduksi berbagai produk hankam untuk kebutuhan TNI, Polisi dan juga telah mengeksport sejumlah produk unggulannya seperti amunisi, senjata dan kendaraan tempur ke pasar global. Senjata dan amunisi buatan PT Pindad telah terbukti kualitasnya melalui kemenangan kontingen petembak TNI mewakili Indonesia di berbagai lomba tembak internasional seperti AASAM, AARM dan BISAM. Yang terbaru Indonesia sukses mempertahankan juara umum AASAM 2018 di Australia selama 11 tahun berturut-turut. Anoa, Kendaraan Tempur buatan Pindad juga telah terbukti ketangguhannya karena telah digunakan di berbagai misi perdamaian dunia PBB seperti UNIFIL di Lebanon, UNAMID di Sudan dan MINUSCA di Afrika Tengah.

PT Pindad selain menghasilkan produk hankam juga memiliki direktorat industrial yang menghasilkan berbagai produk komersial seperti alat berat ekskavator, alat mesin pertanian (alsintan), pengait rel kereta api, motor traksi, generator, hingga crane kapal laut. Produk-produk industrial sudah diserap pengguna seperti Ekskavator yang sudah dibeli dan digunakan oleh Kementerian PUPR, pengait rel digunakan di sepanjang jalur kereta api di Indonesia, sementara Alsintan telah digunakan oleh Kementerian Pertanian.

www.pindad.com



@pt_pindad



@pindad



PT Pindad - Persero



PT Pindad (Persero) Official

Product & Services :

PT.PINDAD (Persero)

Jl. Gatot Subroto, No 517 Bandung, Indonesia, 40285

Phone : (022) 7312073 | Fax : (022) 7301222

email : info@pindad.com



WEAPON



AMMUNITION



SPECIAL VEHICLES



HEAVY EQUIPMENT



FORGING & CASTING

BUMN
Hadir untuk negeri



PINDAD EXCAVATOR 200



**PINDAD
EXCAVATOR 200**
amphibious

www.pindad.com



@pt_pindad



@pindad



PT Pindad - Persero



PT Pindad (Persero) Official